

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Pendekatan yang digunakan adalah *Fraud Diamond*, yang menekankan empat elemen utama: tekanan eksternal (*external pressure*), karakteristik industri (*nature of industry*), pembenaran internal (*rationalization*), dan kapabilitas individu (*capability*). Indikasi kecurangan dianalisis melalui model *beneish m-score*, yang digunakan untuk mendeteksi potensi manipulasi dalam laporan keuangan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 24 perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external pressure*, *nature of industry*, dan *rationalization* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara itu, *capability* yang diproksikan dengan *pergantian direksi* tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan eksternal, karakteristik industri, dan pembenaran internal menjadi faktor utama dalam mendorong manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam upaya pencegahan dan deteksi dini kecurangan laporan keuangan serta menambah literatur terkait efektivitas teori *Fraud Diamond* dalam konteks perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata Kunci: *Fraud Diamond*, Kecurangan Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to detect financial statement fraud in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. The approach used is the Fraud Diamond framework, which emphasizes four key elements: external pressure, nature of industry, rationalization, and capability. Fraud indicators are analyzed using the Beneish M-Score model, which serves to detect potential manipulation in financial statements. The data used is secondary data in the form of annual financial reports from 24 companies selected through purposive sampling. The analytical technique applied is logistic regression with the assistance of SPSS version 22. The results show that external pressure, nature of industry, and rationalization significantly influence financial statement fraud. In contrast, capability, as proxied by board of director changes, does not show a significant effect. These findings indicate that external pressures, industry characteristics, and internal rationalizations are the main driving factors behind management's involvement in financial statement manipulation. This study provides practical contributions to early fraud detection and prevention efforts and enriches the literature on the effectiveness of the Fraud Diamond theory in the context of Indonesian manufacturing companies.

Keywords: *Fraud Diamond, Financial Statement Fraud*

